

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian digunakan penelitian jenis kualitatif yang disertai dengan pendekatan deskriptif. Di mana menurut Sukmadinata (dalam Abidin. Dkk, 2015) menjelaskan bahwa “penelitian yang bersifat deskriptif merupakan sebuah penelitian yang didalamnya terdapat proses mendeskripsikan sebuah fenomena-fenomena dengan adanya, yang berarti peneliti tidak memanipulasi atau melakukan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitiannya, apa yang didapat dari penelitiannya ditulis sesua seperti apa karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lainnya”

Maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, karna sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar di kelas III A MI Ar Rahmah tahun pelajaran 2021/2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III A MI Ar-Rahmah yang berada di Perum Citra Kebun Mas Desa Bengle, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni semester genap tahun pelajaran 2021/2022 .

#### **C. Subjek Penelitian atau Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2018) subjek atau objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A MI Ar Rahmah yang merupakan informan utama. Pemilihan subjek penelitian yang akan diperoleh datanya satu guru wali kelas III A, tiga orang siswa dan tiga orang tua siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIIA, dengan memilih siswa yang memiliki tingkat kemampuan sosial emosional yang berbeda dianalisis dari kemampuan sosial emosional siswa yang rendah, sedang maupun tinggi sesuai data fakta lapangan

dalam pembelajaran di kelasnya.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

##### 1) Tahap pralapangan

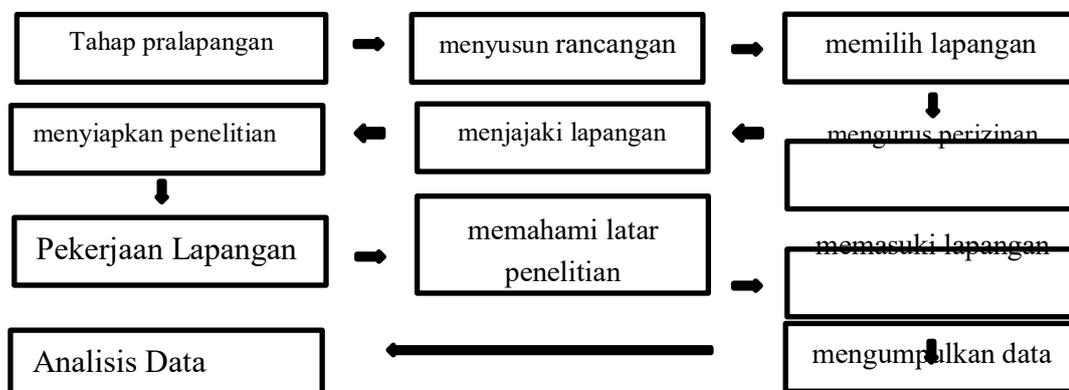
Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian; (2) memilih lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan; (4) menjajaki dan menilai lapangan; (5) menyiapkan perlengkapan penelitian; (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.

##### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) memasuki lapangan; (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

##### 3) Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Observasi

Observasi adalah aktivitas multifaset yang melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis. Jika teknik observasi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar maka teknik yang digunakan. Observasi partisipan digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat. “Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan atau ikut serta dalam kegiatan pembelajaran pada kelas III A MI Ar Rahmah, peneliti hanya menjadi pengamat saja di dalam lapangan. Adapun peneliti ikut terjun dalam kegiatan tersebut, hanya dalam lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati pembelajaran di kelas untuk mengukur perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

Variabel	Indikator	No Butir	Deskriptor
Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	Perkembangan sosial siwa Sekolah Dasar anak dapat berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mandiri, dapat berbagi.	1.	Siswa dapat berkompetisi dengan teman sebaya
		2.	Berkompetisi dalam mengerjakan tugas dan ulangan
		3.	Berkompetisi dalam menjawab pertanyaan guru
		4.	Berkompetisi dalam prestasi belajar
		5.	Siswa mempunyai sahabat di kelas.
		6.	Siswa sudah mandiri

Variabel	Indikator	No Butir	Deskriptor
Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	Perkembangan sosial siwa Sekolah Dasar anak dapat berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mandiri, dapat berbagi.	7.	Mandiri dalam mengerjakan PR
		8.	Mandiri dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran
		9.	Siswa dapat berbagi dengan temannya
		10.	Dapat berbagi dalam meminjamkan barang miliknya
		11.	Dapat berbagi cerita dengan temannya
	Sedangkan dari segi emosi siswa Sekolah Dasar dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, dan dapat mengontrol emosi	12.	Siswa dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain
		13.	Merespon lawan bicara
		14.	Dapat diskusi dengan kelompok belajar
		15.	Siswa dapat mengontrol emosi.
		16.	Dapat mengontrol emosi rasa malu ketika maju kedepan saat pembelajaran.
		17.	Mempunyai rasa berani untuk menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran

## 2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam". (Sugiyono, 2018).

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar di kelas III A MI Ar Rahmah. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru wali kelas III dan siswa kelas III A dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur agar lebih efektif, karena berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat.

### 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	Perkembangan sosial siwa Sekolah Dasar anak dapat berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mandiri, dapat berbagi.	Dapat berkompetisi dengan teman sebaya	Guru kelas III A	wawancara
		1) Berkompetisi dalam mengerjakan tugas dan ulangan	Sisiwa kelas III A	wawancara
		2) Berkompetisi dalam menjawab pertanyaan guru	Orang tua siswa kelas III A	wawancara
		3) Berkompetisi dalam prestasi belajar		
		Mempunyai sahabat	Guru kelas III A	wawancara
			Sisiwa kelas III A	wawancara
			Orang tua siswa kelas III A	wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	Perkembangan sosial siswa Sekolah Dasar anak dapat berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mandiri, dapat berbagi.	Mandiri 1) Mandiri dalam mengerjakan PR 2) Mandiri dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran	Guru kelas III A  Siswa kelas III A  Orang tua siswa kelas III A	wawancara  wawancara  wawancara
		Dapat berbagi 1) Dapat berbagi dalam meminjamkan barang miliknya 2) Dapat berbagi cerita dengan temannya	Guru kelas III A  Siswa kelas III A  Orang tua siswa kelas III A	wawancara  wawancara  wawancara
		Sedangkan dari segi emosi siswa Sekolah Dasar dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, dan dapat mengontrol emosi	Dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain 1) Merespon lawan bicara 2) Dapat diskusi dengan kelompok belajar	Guru kelas III A  Siswa kelas III A  Orang tua siswa kelas III A

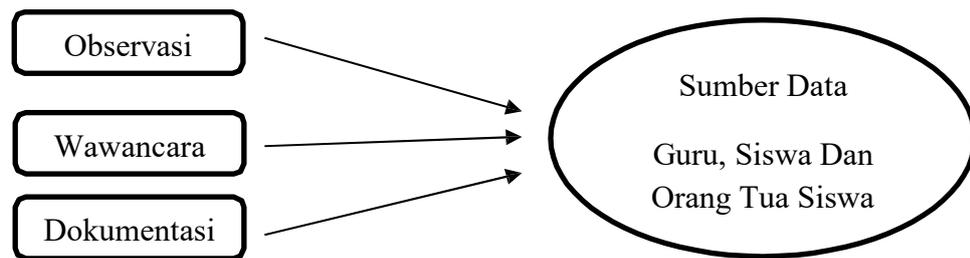
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	Sedangkan dari segi emosi siswa Sekolah Dasar dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, dan dapat mengontrol emosi	dapat mengontrol emosi 1) Dapat mengontrol emosi rasa malu ketika maju kedepan saat pembelajaran. 2) Mempunyai rasa berani untuk menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran	Guru kelas III A	wawancara
			Sisiwa kelas III A	wawancara
			Orang tua siswa kelas III A	wawancara

### 3) Dokumentasi

“Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada jenis penelitian kualitatif” (Sugiyono 2018). Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang masalah dan untuk menambahkan bukti ke suatu peristiwa. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi guna memperkuat penelitian. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini terkait dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas III A MI Ar Rahmah. Data dapat berupa foto yang diambil saat guru mengajar dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Informasi ini digunakan untuk mengisi kekosongan data yang sebelumnya tidak lengkap atau untuk memberikan dukungan.

### 4) Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “teknik triangulasi adalah sebuah teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada” dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda, yaitu guru, siswa dan orang tua.



**Gambar 3.2 Tringulasi Data**

## F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)”.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meringkas, memilih item yang paling penting, fokus pada item yang paling penting, dan mencari tema dan pola adalah contoh reduksi. Hal ini disebabkan karena data yang dikumpulkan dari jumlah yang cukup besar harus dicatat dengan cermat dan detail. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan gambaran bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan jika diperlukan pencarian data.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka temukan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah menarik dan

memverifikasi kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan-penemuan ini dapat berbentuk deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi lebih jelas setelah penyelidikan. Kesimpulan ini mungkin atau mungkin tekniktidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hal ini disebabkan fakta bahwa masalah dan ungkapan masalah dalam penelitian ini masih berkembang dan akan berubah begitu peneliti berada di lapangan

